

**PENAFSIRAN IBNU ‘ASYŪR TERHADAP
AYAT-AYAT PENCIPTAAN MANUSIA**
(Studi Analisis kitab Tafsir Tahrīr wa al-Tanwīr)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadits

Oleh:

MUHAMMAD CHAMDAN
NIM: 094211019

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2013**

**PENAFSIRAN IBNU ‘ASYŪR TERHADAP
AYAT-AYAT PENCIPTAAN MANUSIA**
(Studi Analisis kitab Tafsir Tahrīr wa al-Tanwīr)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

dalam Ilmu Ushuluddin

Jurusan Tafsir Hadits

Oleh:

MUHAMMAD CHAMDAN

NIM: 094211019

Semarang, 13 Juni 2013

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Muhammad Nashuha M. Si

NIP: 194906051977031002

Drs.H Ahmad Taqwim. MA

NIP:195811271987031001

PENGESAHAN

Skripsi saudara : Muhammad Chamdan, Nomor Induk Mahasiswa: 094211019 dengan judul : PENAFSIRAN IBNU ‘ASYŪR TERHADAP AYAT-AYAT PENCIPTAAN MANUSIA (Studi Analisis kitab al-Tahrīr wa al-Tanwīr) telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang : 15 Juli 2013.
dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.

Ketua Sidang

Drs . Nasihun Amin. M.Ag
NIP: 196807011993031003

Pembimbing I

Penguji I

Drs. H. Muhammad Nasuha. M.Si
NIP. 194906051977031002

Mundhir M.Ag
NIP. 197105071995031001

Pembimbing II

Penguji II

Drs. H. Muhammad Taqwim MA
NIP. 195811271987031001

Hj. Sri Purwaningsih. M.Ag
NIP195881041999031002

Sekretaris Sidang

Ahmad Musyafiq M.Ag
NIP. 197207091999031002

DEKLARASI

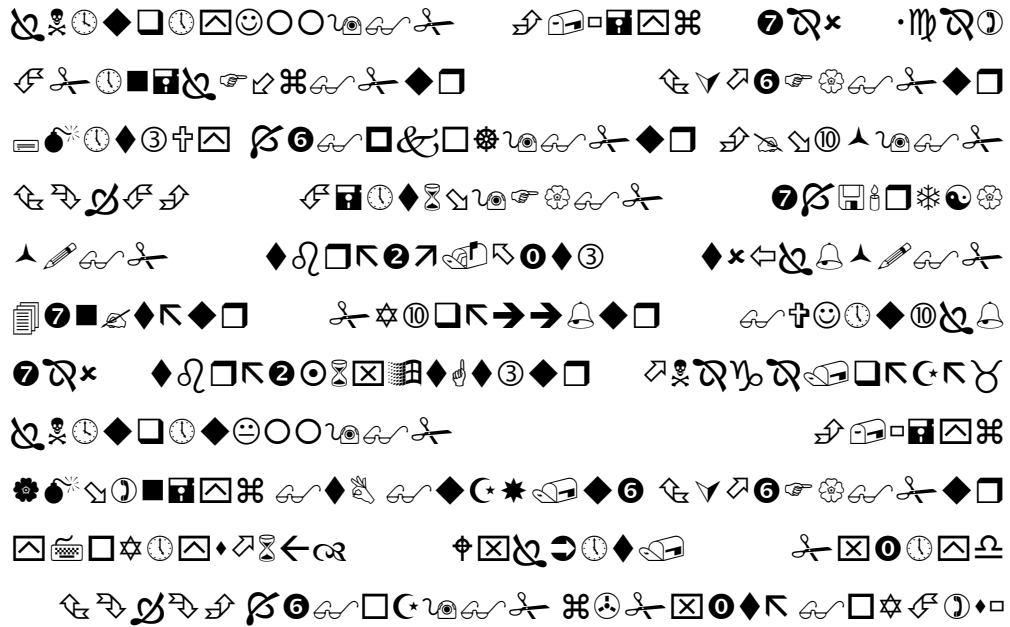
Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 13 Juni 2013

Penulis,

MUHAMMAD CHAMDAN
NIM. 094211019

MOTTO



Artinya : Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,

Artinya : (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.

“siapa saja yang ingin ilmu ulama-ulama klasik dan modern, hendaknya menghayati al-Qur’an dan itu tidak akan diraih hanya dengan menfsirkan dlahirnya” (Ibnu Mas’ud)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alḥamdulillah Rabb al-‘ālamīn, segala puja dan puji bagi Allah, dengan ketulusan hati dan ucapan terima kasih yang mendalam, penulis persembahkan kepada:

- Ayahanda Imam mawardi dan Ibunda Siti Maesaroh tercinta yang selalu memberikan kasih sayang dan doa tulusnya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan studi S1 dengan selesai ditulisnya skripsi ini. Semoga beliau berdua selalu mendapatkan rahmat, pertolongan, dan perlindungan dari Allah.
- Ibu Hj. Sri Purwaningsih M.Ag. selaku dosen wali yang selalu mengarahkan dan membimbing penulis, selama studi S1 di IAIN Walisongo
- Sahabat-sahabat di lingkungan Fakultas Ushuluddin, khususnya jurusan Tafsir Hadits 2009. Semoga diberikan kemudahan dalam menyelesaikan studi.
- Semua pihak yang ikut serta dalam membantu penyusunan skripsi ini. Semoga apa yang telah dilakukan dihitung sebagai amal salih.
- Para pembaca yang budiman, khususnya yang konsen dalam kajian *tafsir* dan ilmu kalam.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 150 tahun 1987 dan no. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	alif	tidakdilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	š	es dengan titik diatas
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	kha	Kh	Ka-ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	ze dengan titik diatas
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es-ye
ص	sad	š	es dengan titik di bawah
ض	d{ad	Ḍ	de dengan titik dibawah
ط	ta	Ṭ	te dengan titik dibawah
ظ	za	Ẓ	ze dengan titik dibawah
ع	'ain	'	koma terbalik diatas

غ	ghain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ya

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
----- َ -----	Fatah	a	A
----- ِ -----	Kasrah	i	I
----- ُ -----	Dammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	fatahdan ya	ai	a-i
و	fatah dan wau	au	a-u

c. **Vokal Panjang (*maddah*):**

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	fathah dan alif	Ā	a dengan garis di atas
يَ	fathah dan ya	Ā	a dengan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dengan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	Ū	u dengan garis diatas

Contoh:

قال → *qāla*

قِيلَ → *qīla*

رمى → *ramā*

يقول → *yaqūlu*

3. Ta Marbūṭah

- Transliterasi Ta' Marbūṭah hidup adalah "t"
- Transliterasi Ta' Marbūṭah mati adalah "h"
- Jika Ta' Marbūṭah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "ال" ("al-") dan bacaannya terpisah, maka Ta' Marbūṭah tersebut ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

روضة الأطفال → *rauḍatulafalataurauḍah al-aṭfal*

المدينة المنورة → *al-MadīnatulMunawwarah, atau al-madīnatul al-Munawwarah*

طلحة → *Ṭalḥah*

4. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh:

نَزَّلَ → *nazzala*

الْبِرِّ → *al-birr*

5. Kata Sandang “ال”

Kata Sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “_”, baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyah* maupun huruf *syamsiyyah*.

Contoh:

القلم → *al-qalamu*

الشمس → *al-syamsu*

6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد إلا رسول → *Wa māMuhammadunillā rasūl*

ABSTRAK

Al-Qur'ān yang notabeneanya menjelaskan segala hal, secara tersurat maupun tersirat telah banyak menyinggung fenomena alam (dhawahir al-'alam), Dan itu jauh masanya sebelum manusia di era ini mengenal dan mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang sains (science). Adapun terhadap ayat-ayat Penciptaan Manusia

menyinggung tentang Penciptaan Manusia, menafsirkan al-Qur'ān juga mengalami kemajuan dan perkembangan corak ragamnya, tidak seperti periode awal, di era kontemporer makin bermunculan corak tafsir 'ilmi yang salah satunya adalah mengenai al-ilm al-thabi'iyah atau ilmu sains. Ibnu 'atsyur merupakan salah satu mufassir kontemporer yang melakukan terobosan penafsiran jenis 'ilmi, ia menulis kitab tafsir yang diberi judul Tahrīr wa al-Tanwīr yang banyak mengupas tentang sains dan ilmu pengetahuan. Terlepas dari kontroversi boleh tidaknya tafsir bil 'ilmī, yang pasti tafsir ini memberi kontribusi penting dalam dunia penafsiran.

Penelitian ini didasarkan pada dua rumusan masalah:

- a) Bagaimana penafsiran Ibnu 'Asyur terhadap ayat-ayat penciptaan Manusia?
- b) Bagaimana Metodologi penafsiran Ibnu 'Asyur di kitab Tahrir wa al-Tanwir?

Adapun metode yang digunakan penulis meliputi pengumpulan data (primer, sekunder) kemudian mengolah data-data yang telah didapatkan dengan menggunakan metode *deskriptif-analitik*. Maksudnya penulis memaparkan dan menggambarkan data sesuai hasil temuannya, kemudian penulis melakukan analisis isi data tersebut dengan menggunakan pendekatan interpretasi (*Content Analysis*) Ini artinya penulis menyelami pemikiran Ibnu 'Āsyūr terhadap ayat-ayat *Penciptaan Manusia*..

Sebagaimana penafsiran Ibnu 'Asyur terkait ayat-ayat penciptaan manusia dari tanah terdapat dari dalam surat Ali 'Imran/ 3:59. Dalam surat al-Mu'minun/ 23: 12-14, dinyatakan bahwa manusia diciptakan dari sari pati (extract) tanah basah, yaitu sperma dan ovum, lalu menjadi zigot yang ditempatkan di tempat yang kokoh. Surat al-Qiyamah/ 75:37, diinformasikan bahwa manusia berasal dari zigot yang terbentuk dari mani.

Serta ketika Ibnu 'Asyur menafsirkan ayat-ayat penciptaan Manusia beliau menggunakan pendekatan penafsiran dengan kebahasaan.

Untuk itu penelitian ini penulis berkesimpulan bahwa 'Āsyūr menafsirkan ayat-ayat *penciptaan Manusia* dengan pendekatan *billughoh*, metode yang digunakannya adalah pendekatan *ilmu bayāni* yang merupakan salah satu dari cabang *ilmu balāghah*.

KATA PENGANTAR

Bismillahir Rahmannir Rahim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul **PENAFSIRAN IBNU ‘ASYŪR TERHADAP AYAT-AYAT PENCITAAN MANUSIA (Studi Analisis kitab al-Tahrār wa al-Tanwīr)** disusun untuk memenuhi salah satu syaratguna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat Rektor IAIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku penanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan IAIN Walisongo.
2. Yang terhormat Dr. Nasihun Amin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Bapak Ahmad Musyafiq, M.Ag dan Bapak Dr. M. In'ammuzahhidin, M.Ag, selaku Kajur dan Sekjur Tafsir Hadits IAIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Drs H. Muhammad Nashuha M. Si selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. H. Ahmad Taqwim MA. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin, Perpustakaan IAIN Walisongo beserta stafnya yang telah memberikan ijin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.

7. Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu, baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 13 Juni 2013

Penulis,

MUHAMMAD CHAMDAN
NIM: 094211019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
DEKLARASI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pokok Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat.....	9
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Metode Penulisan.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II GAMBARAN UMUM AYAT-AYAT PENCIPTAAN MANUSIA, PENGERTIAN TAFSĪR ‘ILMĪ DAN PRO KONTRA ‘ULAMA; TERHADAP TAFSĪR ‘ILMĪ.....	13
A. Gambaran Umum Ayat-Ayat Penciptaan Manusia	
1. Gambaran umum Ayat-Ayat Penciptaan Manusia.....	13
2. Pengertian TafsĪr ‘IlmĪ.....	17
3. Kaidah tafsir ilmi.....	23
4. Tokoh-tokoh Tafsir ‘Ilmi.....	24
5. Pro Kontra Sikap ‘Ulama’ terhadap TafsĪr ‘IlmĪ.....	27

BAB III	PENAFSIRAN IBNU ‘ASYŪR TERHADAP AYAT-AYAT PENCIPTAAN MANUSIA.....	30
A.	Biografi Ibnu ‘Āsyūr	
1.	Riwayat Hidup Ibnu ‘Asyūr.....	30
2.	Riwayat Pendidikan Ibnu ‘Asyūr.....	34
3.	Guru-Guru Ibnu ‘Asyūr.....	36
4.	Murid-Murid Ibnu ‘Asyūr.....	37
5.	Karya-Karya Ibnu ‘Asyūr.....	37
6.	Penilaian ‘Ulama’ atas Ibnu ‘Asyūr.....	38
B.	Sekilas gambaran Tafsir Tahrīr wa al-Tanwīr.....	38
C.	Penafsiran Ibnu‘Asyūr Terhadap Ayat-Ayat Pnciptaan Manusia.....	40
1.	Berkenaan dengan <i>unsur penciptaan Manusia</i>	40
2.	Berkenaan dengan <i>proses penciptaan Manusia</i>	44
D.	Metodologi penafsiran ‘Ibnu ‘Asyūr terhadap ayat-ayat penciptaan Manusia di kitab Tahrīr wa al-Tanwīr.....	47
BAB IV	ANALISIS.....	51
A.	Penafsiran Ibnu‘Asyūr Terhadap Ayat-Ayat penciptaan Manusia	
1.	Berkenaan dengan <i>unsur penciptaan Manusia</i>	51
2.	Berkenaan dengan <i>proses penciptaan Manusia</i>	54
B.	Metodelogi penafsiran ‘Ibnu ‘Asyūr terhadap ayat-ayat penciptaan Manusia di kitab Tahrīr wa al-Tanwīr.....	58
BAB V	PENUTUP.....	61
A.	Kesimpulan.....	61
B.	Saran-Saran.....	62
C.	Kata Penutup.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....		64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		66